

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : DIAH YULI PRATIWI

Nomor Induk Mahasiswa : C2C005263

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP TINGKAT EFISIENSI
PASAR MODAL INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 16 Juni 2009

Dosen Pembimbing

(Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 131991448

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how inflation and exchange rate affect the efficiency of the stock market by using Indonesia Stock Exchange indices. Stock market indices that are used consist of composite index (IHSG), LQ 45, and sectoral indices.

The aims of this study are addressed using time-series data covering the period 2000-2008. One hundred and eight samples are used in this study. Data analyzed with the classic assumption test and the examination of the hypothesis using model of multiple linear regression.

Results show that inflation and exchange rate does not have impact to the stock price indices. Inflation is found to have both positive and negative impact and not significant to stock price indices. Exchange rate is also found to have both positive and negative impact and not significant to stock price indices. This results can be concluded that Indonesia Stock Exchange tends to be not efficient.

Key words: efficiency, inflation, exchange rate, indonesian stock exchange, stock market indices, time-series.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap tingkat efisiensi pasar modal Indonesia dengan indikator saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks harga saham yang digunakan adalah IHSG, LQ 45, dan indeks saham sektoral.

Penelitian ini menggunakan data *time-series* bulanan untuk periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2008. Penelitian menggunakan 108 titik sampel. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan model regresi linear berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa baik inflasi maupun nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham. Inflasi berpengaruh positif maupun negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham. Inflasi berpengaruh positif maupun negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh kecenderungan bahwa pasar modal Indonesia tidak efisien.

Kata kunci: efisiensi, inflasi, nilai tukar rupiah, pasar modal Indonesia, indeks harga saham, *time-series*.